

**PENGARUH KOMITE AUDIT, DEWAN KOMISARIS  
INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE  
(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021)**

**Nama Mahasiswa** : Galuh Ramadhan  
**NIM** : 1021910026  
**Dosen Pembimbing** : Fitri Romadhon, S.A., M.Sc.

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengacu pada fenomena *tax avoidance* atau penghindaran pembayaran pajak yang terjadi pada perusahaan sektor manufaktur ditinjau dari berbagai jenis faktor yang memengaruhinya. Perusahaan sektor manufaktur merupakan industri penyumbang pajak terbesar daripada sektor lainnya. Fenomena *tax avoidance* bila ditinjau dari kacamata hukum merupakan hal yang legal.

Fenomena ini mulai terjadi akibat diubahnya sistem pembayaran pajak di Indonesia pada tahun 1984 dari yang sebelumnya menerapkan sistem *official assesment* dimana besaran pajak yang harus dibayarkan dihitung oleh pemerintah lalu diubah menjadi *self assessment* dimana besaran pajak yang harus dibayarkan bisa dihitung sendiri oleh para wajib pajak. Pembaruan sistem pajak ini dirasa menguntungkan bagi para wajib pajak tetapi justru merugikan bagi negara karena besaran pajak yang seharusnya diterima oleh negara menjadi berkurang. *Tax avoidance* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manejerial, dan Kepemilikan Institusional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**Kata kunci** : *tax avoidance*, komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional

**THE EFFECT OF AUDIT COMMITTEE, INDEPENDENT COMMISSIONER,  
MANAGERIAL OWNERSHIP, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON  
TAX AVOIDANCE (STUDY ON MANUFACTURE COMPANIES LISTED  
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIODE 2019-2021)**

**Student Name** : Galuh Ramadhan  
**Student Identity Number** : 1021910026  
**Advisor** : Fitri Romadhon, S.A., M.Sc.

**ABSTRACT**

*The primary focus of this study is a phenomenon known as tax avoidance, which occurred in a large-scale industry such as manufacturing. Evaluated from the various factors that influence it. The manufacturing industry is the biggest tax contributor among other industries. In terms of tax avoidance, it is legal according to the law.*

*This phenomenon first appeared in 1984, when Indonesia's government changed their system for paying taxes from an official assessment system where the amount of taxes that should be paid to the government is calculated by the government to a self-assessment system where the amount of taxes that should be paid to the government is calculated by the individual. This new tax law system is beneficial to individuals, but it is detrimental to the country because taxes obtained are being decreased. Tax avoidance is influenced by many factors, such as audit committee, independent commissioner, managerial ownership, and institutional ownership.*

*The results of this study show that audit committee, managerial ownership has a effect on tax avoidance. On the other hand, institutional ownership and independent commissioner have no effect on tax avoidance.*

**Keyword** : tax avoidance, audit committee, independent commissioner, managerial ownership, and institutional ownership.